

## PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH

Aisya Sava Rahmadila <sup>1)</sup>, Fina Alfiana Damayanti <sup>2)</sup>, Fitri Halidah <sup>3)</sup>,  
Muhammad Rizky Firmansyah <sup>4)</sup>, Rizky Amaliah <sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> 06020721032@student.uinsby.ac.id, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>2)</sup> 06020721037@student.uinsby.ac.id, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>3)</sup> 06020721038@student.uinsby.ac.id, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>4)</sup> 06020721053@student.uinsby.ac.id, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>5)</sup> 06020721061@student.uinsby.ac.id, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

---

### Article Info:

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

*inclusive education, community service, development of learning tools*

---

#### Article History:

Received : 11-01-2023  
Revised : 11-08-2024  
Accepted : 11-08-2024

---

Article Doi: 10.22441/jam.v10i1.18730

---

*Inclusive education is an education service system that includes children with special needs along with other children in regular schools closest to home so that children with special needs are not separated from their environment as early as possible. The purpose of this community service is to provide understanding and implementation of the development of learning tools at MI Al-Hidayah. This community service method uses an approach to school members, there are two kinds of approaches implemented, the first is an educative approach and a participatory approach. The subjects of this study were 3rd grade students at MI Al-Hidayah Surabaya. The data collection techniques used in this study were questionnaires and direct observation. The results of community service observations as the initial data acquisition were then analyzed to draw hypotheses. The results of community service at MI Al-Hidayah Surabaya are recognized as requiring a lot of revisions due to the lack of community and government participation in inclusive education which is slowly starting to develop but the level of infrastructure that is lacking can cause discomfort for children with special needs in seeking knowledge.*

---

How to cite: RAHMADILA, Aisya Sava et al. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH. Jurnal Abdi Masyarakat (JAM), 10(1), 73-79. doi: <http://dx.doi.org/10.22441/jam.v10i1.18730>.

---

### ABSTRAK

Pendidikan inklusif merupakan sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak lainnya di sekolah reguler yang terdekat dari rumah sehingga anak berkebutuhan khusus sedini mungkin tidak dipisahkan dengan lingkungannya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengimplementasian pengembangan perangkat pembelajaran di MI Al-Hidayah. Metode

pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan kepada warga sekolah, terdapat dua macam pendekatan yang dilaksanakan yang pertama adalah pendekatan edukatif dan pendekatan partisipatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Al-Hidayah Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi secara langsung. Hasil observasi pengabdian masyarakat sebagai perolehan data awal kemudian dianalisis untuk menarik hipotesis. Hasil pengabdian masyarakat di MI Al-Hidayah Surabaya ini diakui membutuhkan banyak revisi kembali sebab kurangnya partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap pendidikan inklusi yang perlahan mulai berkembang namun tingkat sarana prasarana yang kurang dapat menimbulkan ketidaknyamanan anak berkebutuhan khusus dalam mencari ilmu.

**Kata Kunci:** *Pendidikan inklusif, pengabdian masyarakat, pengembangan perangkat pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang didapat dari hasil interaksi antara individu manusia dengan lingkungan sosial serta fisik, yang diawali sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayatnya. Pendidikan tidak semata-mata berdiskusi mengenai materi yang akan diberlangsungkan, terlampau dari itu, pendidikan seharusnya melengkapi unsur kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses pembeajaran bagi peserta didik agar dapat menambah pemahaman mengenai peristiwa tertentu juga sebagai batu pijakan guna memiliki model pikiran serta pemikiran yang bijaksana. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan pendidikan yang merata serta berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sudah menunjukkan perhatian kepada setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) (Mukaffa 2017) Pemerintah telah menginstruksikan kepada beberapa sekolah dasar di berbagai kota besar untuk melaksanakan pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif merupakan system layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak lainnya di sekolah reguler yang terdekat dari rumah sehingga anak berkebutuhan khusus sedini mungkin tidak dipisahkan dengan lingkungannya. (Ilahi, 2013)

Mohammad Effendi (2006:1) menerangkan bahwa dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran, dalam artian memperkecil kesenjangan partisipasi pendidikan antara anak yang berada pada kelas reguler dengan anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya kesempatan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus agar dapat bersekolah di sekolah umum menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus memperoleh haknya untuk mendapatkan pendidikan.

Agar minat semua peserta didik di kelas inklusi bisa meningkat khususnya peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus diperlukan pendekatan juga model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas inklusi tersebut. Pengembangan perangkat pembelajaran dalam rangka memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di kelas diperlukan usaha guna memperbaiki pemahaman pendidik, peserta didik, serta media yang digunakan untuk pembelajaran serta interaksi antara mereka.

Dan untuk mendukung pembelajaran agar dapat mencapai target dengan baik, selain memerlukan adanya pemilihan metode juga strategi pembelajaran yang sesuai, diperlukan juga adanya pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai pula dengan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pendidikan inklusif menempatkan siswa reguler dan ABK ke dalam satu kelas di sekolah reguler. Pendidikan yang dilaksanakan akan menunjang kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler agar terpenuhi tak terkecuali di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Dengan demikian, perlu diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis untuk pendidik di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif atau sekolah rintisan pendidikan inklusif mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pendidik yang ada di sekolah penyelenggara pendidik inklusi atau sekolah rintisan pendidikan inklusi yang ada di semua wilayah di Indonesia.

Dalam Pengabdian ini kami ingin membentuk suatu kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran di MI AL-Hidayah dan bagaimana cara pengimplementasian perangkat pembelajaran yang sesuai untuk MI AL-Hidayah.

## **METODE**

Pengabdian kepada warga sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran di madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu metode pendekatan kepada warga sekolah, pelayanan terhadap siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah dengan cara menggunakan beberapa media pembelajaran, serta memanfaatkan barang-barang disekitar untuk dijadikan alat sebagai media pembelajaran dan observasi, dokumentasi,

serta wawancara, agar data dapat terkumpulkan dengan akurat kami menggunakan teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan pengabdian masyarakat adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku untuk memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan perangkat pembelajaran di madrasah inklusi 'Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah'. Kemudian dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan bagaimana cara pengembangan perangkat pembelajaran di madrasah inklusi 'Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah'. Selanjutnya ialah dengan teknik wawancara yaitu dalam penelitian ini subjek wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, serta warga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Di MI Al-Hidayah**

Berdasarkan metode pendekatan terhadap pengembangan perangkat pembelajaran di MI Al-Hidayah melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, menunjukkan bahwa pengembangan perangkat di madrasah ini berkembang dengan selayaknya, mengapa demikian sebab dalam madrasah ini guru menyadari akan pentingnya perangkat pembelajaran yang tepat serta pentingnya media pembelajaran, strategi pembelajaran yang unik dan mudah di cerna oleh siswa-siswi, guru di madrasah ini selalu memperbaiki segala yang terkait dengan proses pembelajaran lewat perangkat yang ada. Namun tidak menutup kemungkinan dengan keterbatasan sarana prasarana yang ada membuat kemampuan guru akan berkembang mungkin akan menurun.

### **Pengimplementasian Perangkat Pembelajaran Yang Sesuai Untuk MI Al-Hidayah**

Berdasarkan metode pendekatan terhadap Pengimplementasian Perangkat Pembelajaran, MI Al-Hidayah menggunakan Rencana Program Semester (PROMES), Rincian Pekan Efektif (RPE), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (ROTA), Lembar Kerja Siswa dan silabus sebagai Perangkat Pembelajaran. Dalam hal ini menunjukkan bahwa implementasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh MI Al-Hidayah sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang Profesionalisme.

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Profesionalisme seorang guru dapat ditingkatkan dengan perangkat pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa perangkat pembelajaran tidak hanya sebagai kelengkapan administrasi. tetapi juga sebagai media peningkatan profesionalisme. Seorang guru harus menggunakan dan mengembangkan perangkat pembelajarannya semaksimal mungkin. Memperbaiki segala yang terkait dengan proses pembelajaran lewat perangkatnya. Jika tidak demikian, maka kemampuan sang guru tidak akan berkembang bahkan mungkin menurun.

Jadi perangkat pembelajaran adalah serangkaian media atau sarana yang digunakan dan dipersiapkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan inklusif menempatkan siswa regular dan ABK ke dalam satu kelas di sekolah regular. Pendidikan yang dilaksanakan akan menunjang kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dan regular agar terpenuhi tak terkecuali di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Dengan kebutuhan termaksud, perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis untuk pendidik di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif atau sekolah rintisan pendidikan inklusif mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pendidik yang ada di sekolah penyelenggara pendidik inklusi atau sekolah rintisan pendidikan inklusi yang ada di semua wilayah di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode antara lain, metode pendekatan kepada warga sekolah yang

dilaksanakan oleh mahasiswa, pelayanan terhadap siswa-siswi MI Al-Hidayah dengan cara menggunakan beberapa media pembelajaran, serta memanfaatkan barang-barang disekitar untuk dijadikan alat sebagai media pembelajaran, dan juga melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara, agar data dapat terkumpulkan dengan akurat kami menggunakan teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah masyarakat menyadari akan pentingnya pendekatan antara satu sama lain serta pentingnya media pembelajaran, strategi pembelajaran yang unik dan mudah dicerna oleh siswa-siswi. Selain itu, peserta mendapatkan manfaat yang signifikan pada kemajuan pengembangan perangkat pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah dengan pelayanan terhadap peserta didik agar dapat memberikan manfaat pengetahuan sehingga meningkatkan rasa semangat peserta didik Al-Hidayah untuk belajar lebih giat dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar.

## **SARAN**

Saran untuk kegiatan ini ialah: (1) pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode pendekatan, pelayanan terhadap siswa siswi, dan observasi, dokumentasi, serta wawancara ini diharapkan dapat berjalan terus hingga beberapa generasi di jurusan PGMI Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai langkah peduli dan untuk memajukan pendidikan sekolah inklusi di MIS Al Hidayah, (2) untuk masyarakat khususnya, masyarakat sekitar MI Al-Hidayah agar ikut berpartisipasi dan mengubah pola pikir mereka mengenai anak-anak berkebutuhan khusus itu bukan merupakan aib dan harus kita perhatikan dengan baik terutama dalam hak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak, (3) pemerintah diharapkan untuk melihat bahwa perlunya perhatian dari pemerintah terhadap pendidikan inklusi yang perlahan mulai berkembang di Indonesia, sehingga sistem pembelajaran untuk sekolah inklusi dapat berkembang menjadi semakin baik dan tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

## **REFERENSI**

- Effendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kecamatan, Lingkungan, Koto Tangah, D. A. N. Padang, and Utara Kota. 2019. "Laporan Akhir Pengabdian." 1–8.
- Mukaffa, Zumrotul. 2017. "PENGEMBANGAN MODEL MADRASAH INKLUSIF ( Studi

Atas Kesiapan Dan Model Pengembangan Kurikulum Madrasah Inklusif Mi Al-Hidayah Margorejo Surabaya ).” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12(1).  
Studi, Program, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, Fakultas Keguruan, D. A. N. Ilmu, and Universitas Lambung Mangkurat. 2020. *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat ( PkM ) Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Berbasis Belajar Dari Rumah.*